

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Dalam memprediksi kepailitan bank syariah berdasarkan metode Altman Z-Score, pada sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 terdapat dua bank syariah yang terancam mengalami kepailitan. Sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020 yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Pada saat pandemi Covid-19 tahun 2021 PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam zona abu-abu, kemudian tahun 2022 PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam kondisi sehat dan aman dari kepailitan. PT Bank Aladin Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdasarkan metode Altman Z-Score kedua bank tersebut dalam kondisi sehat dan aman dari kepailitan pada sebelum pandemi maupun pada saat pandemi Covid-19.
2. Dalam memprediksi kepailitan bank syariah berdasarkan metode SPRINGATE, pada sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 maupun saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2022, hanya PT Bank Aladin Syariah pada sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 yang dalam keadaan sehat atau aman dari kepailitan dan sisanya semua bank syariah di Indonesia terancam mengalami kepailitan pada sebelum pandemi Covid-19 maupun saat pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena nilai S-Score semua bank syariah dibawah nilai kategori perusahaan aman dari kepailitan berdasarkan metode SPRINGATE.
3. Dalam memprediksi kepailitan bank syariah berdasarkan metode ZMIJEWSKI, pada sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 maupun saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2022, semua bank syariah di Indonesia dalam kondisi sehat atau aman dari kepailitan. Hal ini terjadi karena nilai X-Score semua bank syariah dibawah 0.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Dan Manajemen

Bagi pihak perusahaan sebaiknya manajemen perusahaan melakukan evaluasi dan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan perusahaan. Dan sebaiknya perusahaan lebih efisien menggunakan asetnya dalam operasional perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan modal bersih perusahaan dengan cara lebih meningkatkan perusahaan dan menarik piutang yang ada di luar, dan perusahaan juga perlu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualan dan meminimalisir penggunaan hutang dalam operasionalnya. Sehingga perusahaan bisa meminimalisir resiko kepailitan pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2022. Selain mengoptimalkan kinerja keuangan juga sebaiknya selalu mengontrol risiko baik internal maupun eksternal dengan cara perusahaan membuat perencanaan untuk kedepannya, melakukan riset dan mengenali sumber resiko, dan rutin melakukan evaluasi kinerja keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan mencegah potensi *financial distress* atau kepailitan suatu perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi kedepannya, berdasarkan hasil analisis bahwa tidak semua bank syariah dalam kondisi yang sehat atau aman dari kepailitan.

3. Bagi Kreditur

Kreditur dapat mempertimbangkan dalam memberi pinjaman dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.